

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas publik pada kawasan wisata Pantai Kelapa Lima, Kota Kupang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek partisipasi dalam perencanaan fasilitas publik, masyarakat dilibatkan, namun hanya untuk sejumlah tokoh masyarakat seperti Ketua RT, RW dan beberapa orang tua sebagai sebagai tokoh kunci, kemudian hasil pertemuan itu diteruskan kepada masyarakat melalui sosialisasi. Perencanaan pembangunan fasilitas publik di kawasan tersebut dibangun sudah dengan kebutuhan lokal, namun masyarakat belum memanfaatkan secara maksimal. Hal inilah kemudian berdampak kepada sejumlah fasilitas yang dibangun (seperti lapak ikan/jety) dinilai tidaklah representatif oleh warga (pedagang ikan) selaku pengguna dan berakibat kepada tindakan mandiri warga membangun fasilitas sendiri pada kawasan itu yang berdampak terlihat semrawut. Kondisi ini muncul dikarenakan perencanaan Pembangunan fasilitas publik pada Kawasan Wisata Pantai Kelapa Lima bersifat pendekatan *top-down* dalam perencanaan, tanpa pemetaan kebutuhan masyarakat lokal dan tidak adanya rencana bisnis wisata (*tourism business plan*) yang menjamin keberlanjutan ekonomi.

2. Pada aspek partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas publik, sangat nyata dan terlihat. Dari ketiga indikator, mulai dari jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas secara langsung, tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna serta kreativitas pemanfaatan ruang. Meskipun terhadap indikator kenyamanan, masih ada beberapa pengunjung dan pengguna (pedagang ikan) menyatakan kurang nyaman. Hal itu karena minim, bahkan ketiadaan fasilitas dan masih butuh penambahan dan perbaikan fasilitas umum yang rusak, seperti gazebo, toilet dan penerangan listrik yang kurang memadai.
3. Aspek partisipasi dalam pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas publik, mulai dari indikator pelibatan dalam kerja bakti untuk kebersihan kawasan, kesadaran terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan serta keterlibatan dalam sistem pengelolaan sudah sangat tinggi. Bahkan begitu tingginya kesadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan kawasan, para pedagang secara mandiri membersihkan setiap tempat dagangannya setiap hari saat menutup dagangan pada malam hari. Hal itu dilakukan tanpa ada gerakan apapun terutama dari sistem kelompok atau pengelola atau kelompok kerja. Tetapi inisiatif warga (pedagang) secara mandiri.
4. Pada Aspek Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan indikator keterlibatan dalam evaluasi dan umpan balik serta kolaborasi dengan pemerintah daerah, terlihat sudah terjadi, meskipun tampak tidak maksimal atau dengan kata lainnya tanpa tindak lanjut. Sejumlah masukan serta usulan yang disampaikan warga atau pedagang terkait fasilitas yang

disampaikan dalam sebuah rapat bersama pimpinan warga tingkat RT, tidak pernah terealisasi atau tanpa perbaikan. Ini dimungkinkan oleh karena, belum ditetapkan level pemerintah mana (kota, provinsi atau pusat) yang diberikan otoritas mengelola kawasan itu.

6.2. SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Masyarakat perlu dilibatkan dalam perencanaan pembangunan fasilitas publik di Kawasan Wisata Pantai tersebut. Dalam artian perencanaan pembangunan fasilitas publik di wilayah tersebut menggunakan pendekatan *bottom-up* dalam perencanaan, dengan melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat local dan adanya rencana bisnis wisata (*tourism business plan*) yang menjamin keberlanjutan ekonomi.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mencari tahu pemerintah level mana yang diberikan otorisasi untuk pelaksanaan pengelolaan lanjutan, terutama dari aspek penarikan retribusi demi kepentingan mendatangkan sumber pendapatan bagi keberlanjutan pembiayaan peningkatan fasilitas pada kawasan itu.
3. Diharapkan ada perbaikan dan perubahan serta penambahan sejumlah fasilitas pendukung pada kawasan tersebut, demi peningkatan pelayanan yang berbasis kenyamanan kepada seluruh pengunjung kawasan.